



MERDEKA BELAJAR

EPISODE KEDUA PULUH SATU:

DANA ABADI PERGURUAN TINGGI

Episode Merdeka Belajar hingga saat ini



EPISODE 1
MERDEKA BELAJAR



EPISODE 2
KAMPUS MERDEKA



EPISODE 3
PERUBAHAN
MEKANISME BOS



EPISODE 4
PROGRAM
ORGANISASI
PENGGERAK



EPISODE 5
PROGRAM GURU
PENGGERAK



EPISODE 6
TRANSFORMASI
DANA PEMERINTAH
UNTUK PENDIDIKAN
TINGGI



EPISODE 7
PROGRAM SEKOLAH
PENGGERAK



EPISODE 8
SMK PUSAT
KEUNGGULAN



EPISODE 9
KIP KULIAH MERDEKA



EPISODE 10
PERLUASAN
PROGRAM
BEASISWA LPDP



EPISODE 11
KAMPUS MERDEKA
VOKASI



EPISODE 12
SEKOLAH AMAN
BERBELANJA
DENGAN SIPLAH



EPISODE 13
MERDEKA
BERBUDAYA DENGAN
KANAL INDONESIA



EPISODE 14 KAMPUS
MERDEKA DARI
KEKERASAN SEKSUAL



EPISODE 15
KURIKULUM
MERDEKA DAN
PLATFORM MERDEKA
MENGAJAR



EPISODE 16
AKSELERASI DAN
PENINGKATAN
PENDANAAN SATUAN
PENDIDIKAN



EPISODE 17
REVITALISASI
BAHASA DAERAH



EPISODE 18
MERDEKA
BERBUDAYA DENGAN
DANA INDONESIA



EPISODE 19
RAPOR PENDIDIKAN
INDONESIA



EPISODE 20
PRAKTIKI MENGAJAR



EPISODE 21
DANA ABADI
PERGURUAN TINGGI



Investasi di pendidikan tinggi memiliki potensi dampak terbesar dalam membangun SDM unggul

Pendanaan pendidikan tinggi di Indonesia masih perlu ditingkatkan agar kampus-kampus kita bisa bersaing di tingkat dunia

Rata-rata pengeluaran pendidikan tinggi tahun 2020 (per lulusan, per tahun)

Dolar AS (PPP konstan)

~28 juta

rata-rata pengeluaran untuk setiap lulusan perguruan tinggi di Indonesia per tahun



Untuk meningkatkan pendanaan perguruan tinggi, kita harus menggalang kolaborasi yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta

Kontribusi biaya pendidikan (Pemerintah vs. Masyarakat dan Sektor swasta)

% dari Produk Domestik Bruto (PDB)



Potensi naik terbatas karena bergantung pada fiskal

Kontribusi Masyarakat dan Sektor Swasta masih di bawah negara lain

Kontribusi Masyarakat dan Sektor Swasta

Dengan kolaborasi yang kuat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Indonesia memiliki kesempatan untuk mengejar ketertinggalan pendanaan di pendidikan tinggi

Contoh anggaran tahunan untuk perguruan tinggi terpilih (2019)

Triliun Rupiah



Semua universitas kelas dunia pasti mampu menggalang dana dari alumni dan masyarakat untuk kebutuhan operasional dan dana abadinya

(Contoh dari beberapa universitas)



**Massachusetts
Institute of
Technology**

Target donasi untuk tahun 2022:
\$ 80 juta dolar AS

Target alumni yang akan menyumbang:
~40,000 orang

Tujuan Penggunaan:
Beasiswa, riset, SDM pendidik, dan pengembangan dana abadi



**NANYANG
TECHNOLOGICAL
UNIVERSITY
SINGAPORE**

Total donasi di tahun 2021:
\$ 40 juta dolar Singapura

Donasi yang diberikan untuk
kebutuhan mahasiswa:
\$ 11 juta dolar Singapura

Mahasiswa yang mendapat bantuan
dana atau beasiswa dari donasi:
1,900 mahasiswa



**Harvard
Business
School**

Total donasi swasta di tahun 2021:
\$ 162 juta dolar AS

Jumlah alumni yang menyumbang:
10,500

Pendapatan Harvard Business School
yang berasal dari filantropis:
~30%

Tujuan Penggunaan:
Dana abadi, riset, inovasi, dan bantuan pendanaan mahasiswa

LPDP sudah menyiapkan dana abadi sebesar Rp7 triliun yang bunganya akan disalurkan kepada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang berhasil menggalang dana dari masyarakat

Dana pokok yang dikelola
oleh LPDP



Total bunga yang akan disalurkan kepada PTNBH
yang berhasil meningkatkan dana abadinya
masing-masing



¹ Hasil kumulatif pengelolaan tahun 2021 dan 2022

Program Dana Abadi Perguruan Tinggi ditargetkan untuk PTNBH sebagai badan hukum yang dapat mengelola aset finansial secara independen

	PTN Satuan Kerja	PTN Badan Layanan Umum	PTN Badan Hukum
Fleksibilitas kemitraan dengan industri			
Kebebasan untuk mengangkat dosen dan tenaga kependidikan			
Keleluasaan untuk mengembangkan fasilitas akademik dan non-akademik			
Otonomi untuk mengatur keuangan dan memiliki aset penuh (termasuk dana abadi)			

Kenaikan jumlah dana abadi
setiap PTNBH akan digunakan
sebagai basis pembagian bunga ...

Basis alokasi bunga LPDP



... yang akan membawa perubahan
dalam cara pengelolaan PTNBH

Insentif untuk PTNBH



Peningkatan jumlah dana abadi
Perguruan Tinggi dari tahun ke tahun



Performa *return* investasi dari dana
abadi tersebut

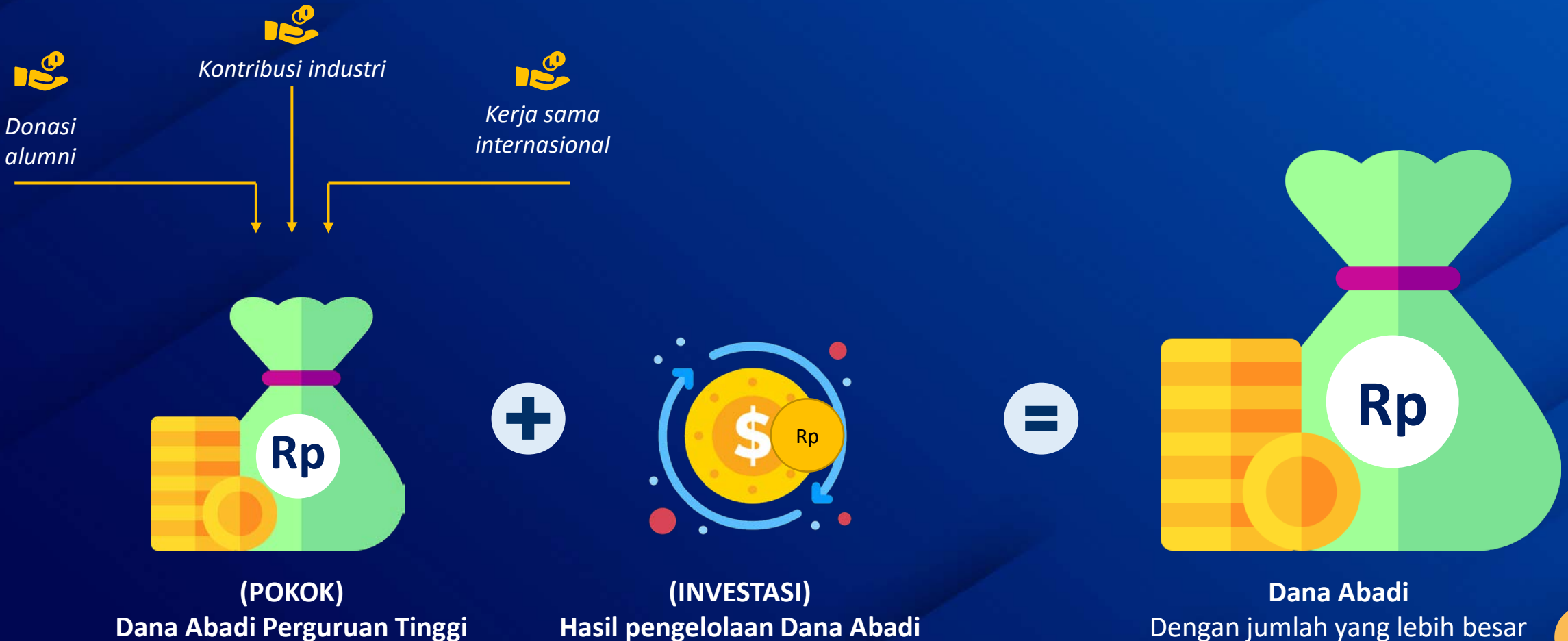
- A** Mendorong PTNBH untuk **memiliki dana abadi secara mandiri**¹
- B** Meningkatkan **sumber pendapatan di luar bantuan pemerintah**, misalnya kontribusi alumni atau swasta
- C** Memastikan **pengelolaan (investasi) dana yang lebih baik** di masing-masing kampus

¹ Terutama PTNBH baru yang belum memiliki dana abadi

Sebagai langkah awal, setiap PTNBH diharapkan untuk memiliki dana abadi masing-masing dan menggalang dana tambahan dari tahun ke tahun

Tahun 1

Tahun 2



Setiap PTNBH harus memperbesar sumber pendapatannya di luar bantuan pemerintah dan uang kuliah tunggal

Sumber Utama Pendapatan PTNBH:

Dari



Menjadi



Pemerintah

Bantuan pendanaan dari pemerintah



Mahasiswa

UKT dan kontribusi mahasiswa dari proses pembelajaran



Donasi alumni dan masyarakat

Penggalangan dana alumni atau donasi dari perorangan/ organisasi



Kerja sama internasional

Kerja sama dengan badan internasional yang memberikan pendanaan tambahan



Kegiatan komersial

Kegiatan komersial, konsultasi, atau jasa yang dilakukan universitas



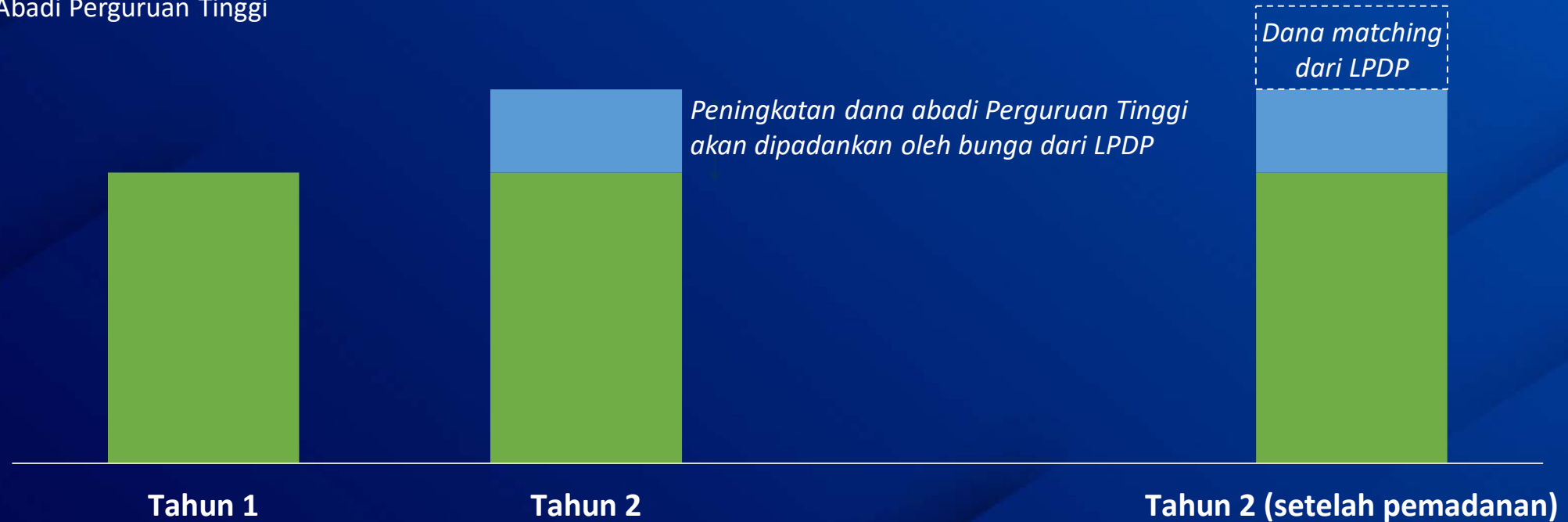
Kemendikbudristek dan LPDP akan melakukan pemadanan (*matching*) terhadap peningkatan dana abadi (pokok + investasi) yang berhasil digalang

Ilustrasi skema *matching* Dana Abadi Perguruan Tinggi

[] Dana *matching fund* dari LPDP

■ Peningkatan jumlah dari dana abadi dari universitas

■ Dana Abadi Perguruan Tinggi



Formula dan kriteria pemadanan (*matching*) atas penambahan dan pengelolaan dana abadi masing-masing PTNBH



Kriteria alokasi dana padanan Dana Abadi Perguruan Tinggi

- i **Alokasi dasar** terhadap seluruh PTNBH (Rp6 miliar)¹
- ii **Peningkatan dana abadi yang telah dikelola** PTNBH di tahun sebelumnya
- iii **Performa hasil kelola dana abadi** oleh setiap PTNBH
- iv **Jumlah mahasiswa²** yang terdaftar di PTNBH

¹ Dana alokasi dasar hanya akan diberikan sekali untuk setiap PTNBH

² Jumlah mahasiswa disesuaikan dengan jumlah mahasiswa sains dan humaniora, karena mahasiswa sains membutuhkan dana yang lebih besar dibanding mahasiswa humaniora



Catatan penting terkait alokasi *matching fund*

- PTNBH yang belum memiliki dana (Rp. 0) akan **tetap mendapat dana Alokasi Dasar**
-
- Insentif diberikan untuk **peningkatan jumlah dana pokok** (donasi alumni & swasta) maupun **pengelolaan investasi** dari dana abadi tersebut
-
- Semua **PTNBH baru akan mendapat alokasi dana padanan** dari Dana Abadi Perguruan Tinggi

Dana Abadi Perguruan Tinggi dapat digunakan secara fleksibel oleh PTNBH, misalnya untuk peningkatan kualitas tridharma dan inisiatif WCU (*World Class University*)

Contoh penggunaan hasil dana padanan Dana Abadi Perguruan Tinggi:

01



Peningkatan kualitas tridharma berstandar internasional

- Peningkatan kualitas **Sumber Daya Manusia**
- Biaya pegawai **non-PNS**
- Peningkatan **kualitas sarana** pembelajaran dan penelitian
- Program **riset dan inovasi**


02



Pengembangan *World Class University*

- **Analisis indikator kinerja** dan area potensi peningkatan untuk mencapai *World Class University*
- Pengoptimalan **kinerja** perguruan tinggi untuk menggapai target peringkat 500 besar dunia





**Tidak ada inovasi
yang dapat tercipta
tanpa kolaborasi**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**